

Edukasi dan Literasi Akuntansi Sebagai Pendorong UMKM Yang Berkelanjutan pada Usaha Roti Pakcik Tanjung Morawa.

Author:

Ahmad Rizki Harahap¹

Nurganda Siregar²

Ernita³

Nova Azahra⁴

Nicky Astria Hutapea⁵ Aulia

Akbar⁶

Afiliation:

Universitas Deli

Sumatera^{1,2,3,4,5,6}

Corresponding email

ahmadrizkiharahap@gmail.com



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Latar belakang: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memiliki kemampuan memadai dalam pencatatan keuangan dan pelaporan akuntansi, yang berdampak pada keberlanjutan usahanya. Salah satu contohnya adalah usaha "Roti Pakcik" di Tanjung Morawa, Medan, yang mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan karena minimnya literasi akuntansi.

Metode pengabdian: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui metode edukasi, pelatihan langsung, dan pendampingan pencatatan keuangan berbasis akuntansi sederhana. Pendekatan partisipatif digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan aktif pelaku usaha. Kegiatan dilaksanakan pada 3 Juni 2025 di lokasi mitra usaha.

Hasil pengabdian: Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman pemilik dan staf usaha terhadap pentingnya pencatatan keuangan harian, pembuatan laporan laba rugi, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, mitra mulai mengadopsi format laporan keuangan sederhana untuk memantau perkembangan bisnis.

Kesimpulan: Edukasi dan literasi akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Melalui pelatihan yang tepat sasaran, pelaku UMKM dapat membangun sistem pencatatan keuangan yang lebih tertib dan transparan, sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Kata kunci: Akuntansi, Edukasi, Literasi Keuangan, UMKM, Roti Pak cik

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya melalui kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja. Namun, salah satu kendala utama yang masih dihadapi adalah lemahnya sistem pengelolaan keuangan akibat rendahnya tingkat literasi akuntansi. Kurangnya pemahaman terkait pentingnya pencatatan keuangan, seperti arus kas, laporan laba rugi, serta pemisahan antara keuangan usaha dan pribadi, sering kali menghambat pelaku UMKM dalam mengevaluasi kinerja usaha, menyusun proyeksi keuangan, dan memperoleh akses pendanaan formal (Keuangan et al., 2023).

Berbagai penelitian menegaskan bahwa literasi akuntansi dan keuangan yang memadai berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Dengan memahami serta



menerapkan prinsip akuntansi yang tepat, pelaku UMKM dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih rasional, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi finansial usahanya (Martina et al., 2024; Thadeus et al., 2023). Di samping itu, penerapan sistem informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen yang baik terbukti memperkuat daya saing UMKM, terutama dalam menghadapi tantangan pasar dan perkembangan teknologi yang cepat (Ahmad, 2024; Sari et al., 2023).

Meski demikian, sebagian besar pelaku UMKM masih belum sepenuhnya menyadari pentingnya literasi akuntansi dalam pengelolaan bisnis. Temuan di wilayah Semarang dan Ubud, misalnya, menunjukkan bahwa meskipun penerapan sistem informasi akuntansi dan praktik manajemen akuntansi berdampak positif terhadap kinerja usaha, literasi keuangan masih kurang dimanfaatkan secara optimal akibat keterbatasan pemahaman dan rendahnya kesadaran akan manfaatnya (Keuangan et al., 2023; Yulianti & Tyoso, 2025). Oleh karena itu, program edukasi dan pelatihan literasi akuntansi menjadi krusial dalam mendorong perubahan perilaku administratif yang lebih profesional dan terstruktur (Keuangan et al., 2023; Martina et al., 2024; Yulianti & Tyoso, 2025).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan akuntansi dasar, seperti yang dirancang untuk UMKM Roti Pakcik, menjadi sangat relevan dalam memperkuat kapasitas pelaku usaha dalam pencatatan keuangan. Melalui peningkatan kemampuan di bidang akuntansi, pelaku UMKM dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif, memahami kondisi keuangan secara lebih transparan, dan membuka peluang lebih besar untuk mengakses pendanaan serta menjalin kemitraan strategis dalam pengembangan usahanya (Dewi & Purwantini, 2023; Setiawati et al., 2025).

Studi Literatur

Peran literasi keuangan dan akuntansi bagi UMKM

Literasi keuangan dan akuntansi memegang peran krusial dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Pemahaman yang memadai terhadap prinsip-prinsip dasar keuangan memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola sumber daya secara lebih efisien, membuat keputusan bisnis yang lebih rasional, serta menyusun strategi jangka panjang yang adaptif dan berkelanjutan (Dwyanti, 2024). Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam menyusun anggaran, mengelola arus kas, merencanakan investasi, serta mengantisipasi risiko, yang semuanya sangat penting untuk menghadapi dinamika pasar dan tantangan operasional harian (Benardi et al., 2023).

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, baik secara langsung maupun melalui peningkatan praktik akuntansi yang diterapkan (Is et al., 2024). Penggunaan sistem informasi akuntansi serta digitalisasi dalam pencatatan keuangan terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan transparansi laporan keuangan, sehingga memperkuat daya saing dan ketahanan usaha di tengah perubahan lingkungan bisnis (Martina et al., 2024; Yulianti & Tyoso, 2025). Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami nilai strategis dari literasi keuangan dan akuntansi, sehingga dibutuhkan intervensi dalam bentuk pelatihan dan edukasi yang tepat sasaran guna memperkuat kapasitas usaha (Saraswati et al., 2025).

Lebih lanjut, literasi keuangan juga menjadi salah satu prasyarat utama dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Pemahaman terhadap berbagai produk keuangan, mekanisme kredit, serta prinsip inklusi keuangan dapat membantu UMKM dalam memperoleh permodalan, memperluas skala usaha, dan meningkatkan akses terhadap pasar yang lebih luas (Is et al., 2024; Setiawati et al., 2025). Tinjauan pustaka pun menegaskan pentingnya program pelatihan berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran dan keterampilan manajemen keuangan, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kesehatan keuangan dan kinerja keseluruhan UMKM (Dwyanti, 2024; Setiawati et al., 2025). Penguatan literasi keuangan dan akuntansi tidak hanya berimplikasi pada perbaikan manajemen keuangan internal, tetapi juga berfungsi sebagai katalisator peningkatan akses ke pembiayaan, daya saing usaha.

Konsep keberlanjutan usaha mikro

Keberlanjutan usaha mikro sangat ditentukan oleh tingkat adaptabilitas dan ketahanan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan yang bersifat tak terduga. Berbagai studi menunjukkan bahwa resiliensi bisnis, yang terbentuk melalui kemampuan dalam mengelola perubahan serta kejelasan dalam menetapkan tujuan inti usaha, memiliki peran strategis dalam menjaga kesinambungan ekonomi usaha mikro, khususnya dalam situasi yang penuh ketidakpastian (Alshebami, 2025). Ketangguhan ini tidak hanya memungkinkan usaha untuk bertahan, tetapi juga mendorong peningkatan kontribusinya secara berkelanjutan terhadap perekonomian lokal.

Di samping faktor internal, keberlanjutan usaha mikro juga sangat bergantung pada sejauh mana pelaku usaha mengintegrasikan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan dan inovasi yang ramah lingkungan ke dalam praktik operasional mereka. Penelitian menekankan pentingnya transformasi budaya organisasi, keterlibatan aktif para pemangku kepentingan, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai katalisator untuk transisi menuju model bisnis yang lebih berkelanjutan (Martínez-Peláez et al., 2023)(Demjanovičová & Varmus, 2021). Implementasi praktik-praktik seperti manajemen limbah, efisiensi penggunaan energi, dan optimalisasi teknologi informasi terbukti mampu meningkatkan daya saing serta memperkuat citra usaha mikro di mata konsumen maupun mitra bisnis.

Lebih lanjut, perilaku kewirausahaan dan kapasitas kompetensi individu juga menjadi fondasi utama bagi keberlanjutan usaha mikro. Nilai-nilai etika, kecerdasan dalam menghadapi persaingan, serta dorongan untuk terus belajar dan berinovasi sangat memengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam mempertahankan eksistensinya dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan (Tur-Porcar et al., 2018). Dengan demikian, keberlanjutan usaha mikro merupakan hasil dari integrasi yang harmonis antara resiliensi internal, penerapan inovasi berkelanjutan, serta penguatan kapasitas dan nilai-nilai kewirausahaan yang relevan.

Edukasi berbasis pengabdian masyarakat

Pendidikan berbasis pengabdian masyarakat merupakan pendekatan strategis yang menekankan kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat dalam mengidentifikasi serta menyelesaikan berbagai persoalan lokal melalui proses pembelajaran yang partisipatif. Implementasi program semacam ini, seperti yang dilakukan di Desa Sidoharjo, melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh tahapan perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan edukatif, sehingga mampu meningkatkan tingkat partisipasi dan kesadaran warga akan pentingnya pendidikan dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan (Rahmawati et al., 2025). Pendekatan ini umumnya menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), di mana mahasiswa dan warga berkolaborasi dalam proses riset sekaligus aksi nyata untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungannya (Swadaya et al., 2025).

Selain berkontribusi pada peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat, pendidikan berbasis pengabdian masyarakat juga memfasilitasi terbangunnya relasi yang lebih humanis dan setara antara institusi pendidikan dengan komunitas lokal. Model ini menekankan prinsip kolaborasi dan timbal balik, bukan sekadar memberikan bantuan secara satu arah, sehingga menciptakan hubungan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan (Ward & Wolf-Wendel, 2000). Keterlibatan langsung mahasiswa dan dosen dalam kehidupan sosial masyarakat menjadikan proses belajar-mengajar lebih kontekstual, relevan, dan mampu membangun modal sosial yang kokoh di lingkungan tersebut.

Lebih lanjut, pendekatan ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas pengajaran, menyusun kurikulum yang selaras dengan kebutuhan lokal, serta mengintegrasikan teknologi secara tepat dalam kegiatan pembelajaran (Swadaya et al., 2025). Melalui mekanisme tersebut, masyarakat tidak lagi hanya diposisikan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai subjek aktif yang turut berperan dalam mendorong perbaikan kualitas pendidikan di wilayahnya. Dengan demikian, pendekatan pendidikan berbasis pengabdian masyarakat menjadi strategi kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang

inklusif, relevan dengan konteks lokal, dan berorientasi pada keberlanjutan (Rahmawati et al., 2025; Swadaya et al., 2025).

Metode Pengabdian

Metode pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara partisipatif melalui pendekatan edukatif yang disertai pendampingan langsung kepada mitra UMKM, yaitu usaha Roti Pakcik yang berlokasi di Tanjung Morawa, pada tanggal 3 Juni 2025. Kegiatan dimulai dengan tahap observasi untuk menggali kebutuhan dan permasalahan spesifik yang dihadapi mitra, yang kemudian menjadi dasar dalam penyusunan modul pelatihan akuntansi dasar. Proses pelatihan dilaksanakan secara langsung (tatap muka) dengan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi terbimbing, praktik langsung, serta simulasi pencatatan keuangan guna memperkuat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Materi pelatihan mencakup pengenalan konsep dasar akuntansi, pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar, serta penyusunan laporan laba rugi secara sederhana. Evaluasi keberhasilan program dilakukan secara kualitatif melalui observasi selama pelatihan, wawancara dengan mitra, dan penilaian terhadap hasil praktik pencatatan keuangan yang dilakukan oleh peserta. Diharapkan, melalui kegiatan ini, mitra dapat meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis, serta terdorong untuk menerapkan sistem akuntansi sederhana secara konsisten dalam pengelolaan usahanya guna mendukung keberlanjutan bisnis.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Usaha Roti Pakcik, Tanjung Morawa, memberikan hasil positif dalam upaya peningkatan literasi akuntansi pelaku UMKM, terutama dalam aspek pencatatan transaksi keuangan melalui jurnal umum. Sebelum intervensi dilakukan, mitra belum terbiasa mencatat transaksi harian secara sistematis dan belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip dasar akuntansi, khususnya dalam membedakan pencatatan antara sisi debit dan kredit.

Setelah mengikuti sesi pelatihan yang difasilitasi oleh tim pengabdian, mitra mulai menyadari pentingnya pencatatan setiap transaksi keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran sebagai bagian dari sistem pengelolaan usaha yang akuntabel. Melalui pendekatan berbasis praktik, pemilik usaha mampu mengidentifikasi jenis akun yang sesuai dan menempatkan transaksi pada sisi debit atau kredit sesuai dengan kaidah dasar akuntansi. Materi yang digunakan dalam pelatihan bersumber dari modul “Meet 3 – Transaksi Jurnal Umum” yang dirancang secara khusus untuk pelaku UMKM tanpa latar belakang akuntansi formal, sehingga mudah dipahami dan aplikatif.

Selain memberikan edukasi, tim pengabdian juga mendampingi mitra dalam menyusun format jurnal umum yang sederhana namun relevan untuk kebutuhan pencatatan harian. Dalam implementasinya, mitra mulai membukukan transaksi secara kronologis, mencakup pembelian bahan baku, penjualan produk, serta pengeluaran operasional lainnya. Kebiasaan baru ini terbukti membantu mitra dalam memantau arus kas secara lebih terstruktur dan mengevaluasi kinerja usaha secara berkala, sehingga mendukung praktik manajerial yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Dokumentasi Kegiatan

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan:



Gambar 1. Pembukaan kegiatan oleh tim pengabdian



Gambar 2. Penjelasan debit kredit dan melakukan pencatatan berdasarkan bahan baku dan penjualan roti



Gambar 3. Penutupan kegiatan dengan penyerahan cinderamata ke pemilik roti pak cik.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Usaha Roti Pakcik, Tanjung Morawa, memberikan bukti nyata bahwa peningkatan literasi akuntansi dan keuangan sangat berpengaruh terhadap kapasitas manajerial UMKM, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Sebelum intervensi, pencatatan transaksi harian belum dilakukan secara sistematis, sehingga pemilik usaha kesulitan dalam menilai performa dan merencanakan pengeluaran. Melalui pelatihan dan pendampingan, terjadi peningkatan pemahaman tentang pentingnya pencatatan arus kas, penyusunan jurnal umum, serta pemisahan keuangan usaha dan pribadi, yang sejalan dengan temuan bahwa keterampilan akuntansi dan literasi keuangan merupakan faktor kunci dalam keberlanjutan UMKM (Dewi & Purwantini, 2023; Puspita et al., 2024; Ruswandi et al., 2024).

Perubahan perilaku bisnis pun terlihat jelas setelah pelatihan, di mana pemilik usaha mulai mampu mengevaluasi kinerja keuangan harian, menghitung margin keuntungan, dan merencanakan pembelian bahan baku secara lebih terukur. Data keuangan yang terdokumentasi mendukung penyusunan laporan laba rugi periodik, menumbuhkan disiplin usaha, dan meningkatkan tanggung jawab dalam pengelolaan operasional (Dewi & Purwantini, 2023; Wardhani et al., 2024). Penelitian juga menunjukkan bahwa praktik akuntansi yang baik dan digitalisasi pencatatan keuangan meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi, sehingga memperkuat daya saing dan keberlanjutan UMKM (Is et al., 2024; Martina et al., 2024).

Dalam jangka panjang, pencatatan keuangan yang rapi membuka peluang pengembangan usaha ke arah yang lebih profesional, seperti akses pembiayaan dari lembaga keuangan dan perencanaan ekspansi berbasis data. Laporan keuangan yang kredibel menjadi syarat penting untuk mendapatkan dukungan eksternal, sementara sistem pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan perencanaan strategi ekspansi dan perekrutan tenaga kerja baru secara lebih terarah (Dewi & Purwantini, 2023; Puspita et al., 2024). Hal ini menegaskan bahwa literasi akuntansi bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan bagian integral dari strategi pengelolaan usaha yang berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan eksternal (Dewi & Purwantini, 2023; Ruswandi et al., 2024).

Secara keseluruhan, literasi akuntansi dan keuangan memperkuat tata kelola internal, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memperluas akses terhadap jaringan bisnis yang lebih besar. Bagi UMKM seperti Roti Pakcik, kemampuan ini menjadi fondasi untuk bertransformasi dari pola usaha konvensional menuju entitas bisnis mikro yang profesional dan mandiri. Pengetahuan akuntansi membekali usaha dengan instrumen penting untuk bertahan dan tumbuh secara sistematis, sehingga keberlanjutan usaha dapat terjaga dari sisi profitabilitas, kelembagaan, dan ketahanan jangka panjang.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Usaha Roti Pakcik Tanjung Morawa menunjukkan bahwa edukasi dan literasi akuntansi memberikan dampak positif dan nyata terhadap penguatan pengelolaan usaha skala kecil. Melalui pelatihan yang terfokus pada pencatatan keuangan harian, jurnal umum, dan laporan laba rugi sederhana, pemilik usaha memperoleh pemahaman praktis tentang pentingnya mencatat setiap transaksi secara sistematis dan terstruktur. Sebelumnya, usaha dijalankan tanpa pencatatan yang jelas, sehingga sulit melakukan evaluasi kinerja maupun pengambilan keputusan berdasarkan data. Setelah pelatihan, pencatatan kas masuk dan keluar dilakukan secara rutin, laporan laba rugi mulai disusun, dan terjadi pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Hal ini mencerminkan adanya perubahan pola pikir dan peningkatan kapasitas manajerial secara signifikan. Literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga menjadi strategi untuk membangun usaha yang profesional, transparan, dan berorientasi jangka panjang. Usaha kini memiliki dasar yang lebih kuat untuk

melakukan perencanaan keuangan, evaluasi performa, dan membuka peluang akses pembiayaan dari lembaga keuangan. Dengan sistem pencatatan yang baik, usaha lebih siap beradaptasi terhadap tantangan pasar dan memiliki daya saing lebih tinggi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa literasi akuntansi adalah komponen penting dalam mewujudkan keberlanjutan UMKM. Program serupa sangat relevan untuk diterapkan secara lebih luas guna mendorong penguatan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM yang tertib secara finansial.

Referensi

- Ahmad, K. (2024). The Influence of Financial Literacy, Risk Orientation and Qualified Accountants on Performance in Micro, Small and Medium Enterprises: The Mediating Role of Management Accounting. *International Review of Management and Marketing*. <https://doi.org/10.32479/irmm.17044>
- Alshebami, A. S. (2025). Purpose-Driven Resilience: A Blueprint for Sustainable Growth in Micro- and Small Enterprises in Turbulent Contexts. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su17052308>
- Benardi, Yulianti, G., Kasih, E., Qalbia, F., Kasih, S., Bangsa, Jeruk, K., & Barat, J. (2023). The Role Of Financial Literacy On MSMEs : A Qualitative Investigation. *Proceeding of The International Conference on Business and Economics*. <https://doi.org/10.56444/icbeuntagsmg.v1i2.1459>
- Demjanovičová, M., & Varmus, M. (2021). Changing the Perception of Business Values in the Perspective of Environmental Sustainability. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/SU13095226>
- Dewi, R., & Purwantini, A. (2023). Literasi dan Inklusi Keuangan, serta Keterampilan Akuntansi untuk Keberlanjutan UMKM (Financial Literacy and Inclusion, as well as Accounting Skills for MSME Sustainability). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*. <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1279>
- Dwyanti, D. (2024). The Importance of Financial Literacy in Financial Management in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). *Journal of Applied Management and Business*. <https://doi.org/10.37802/jamb.v5i1.661>
- Is, R., Kv, S., & Hungund, S. (2024). MSME/SME Financial Literacy: A Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis. *Journal of the Knowledge Economy*. <https://doi.org/10.1007/s13132-024-02472-0>
- Keuangan, P. P. L., Informasi, T., Penggunaan, D., Akuntansi, I., Kinerja, T., Kecamatan, U., Kabupaten, T., Nafisa, B., Afifah, A., Tinggi, S., Ekonomi, I., Triyanto, S. E., Slamet, J., No, R., 435-437, D., Makamhaji, K., Kartasura, K., Sukoharjo, J., & Tengah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *JURNAL ILMIAH RESEARCH AND DEVELOPMENT STUDENT*. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322>
- Martina, S., Ferdila, F., & Damanik, P. (2024). The Impact Of Accounting Digitization And Financial Literacy On The Performance Of Msmes In Pematangsiantar City. *Jurnal Ilmiah Accusi*. <https://doi.org/10.36985/d33w6p53>
- Martínez-Peláez, R., Ochoa-Brust, A., Rivera, S., Félix, V., Ostos, R., Brito, H., Félix, R., & Mena, L. (2023). Role of Digital Transformation for Achieving Sustainability: Mediated Role of Stakeholders, Key Capabilities, and Technology. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su151411221>
- Puspita, V. A., Rinaldo, D., & Gunardi, G. (2024). Enhancing Financial Literacy to Promote Sustainability in MSMEs. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*.

<https://doi.org/10.34010/jika.v14i1.14393>

- Rahmawati, L., Sulaeman, M., Cahyono, C., & Setiadi, T. (2025). Community-Based Education: Implementation of Community Service Programs in Villages. *Bisma : Bimbingan Swadaya Masyarakat*. <https://doi.org/10.59689/bisma.v5i4.1171>
- Ruswandi, W., Wulandari, R., Juliansyah, E., Resmanasari, D., & Mulia, V. P. (2024). Financial Literacy And Social Capital On Performance For Msme Sustainability. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1.5111>
- Saraswati, E., Yuliarti, L., & Kristianto, G. (2025). PENGUATAN DAYA SAING UMKM: MEMBANGUN LANDASAN KEUANGAN YANG STABIL MELALUI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v5i1.2859>
- Sari, D. N. F., Putra, C. G. B., & Padnyawati, K. D. (2023). Pengaruh Literasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM se-Kecamatan Ubud. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i3.3870>
- Setiawati, S., Gursida, H., & Indrayono, Y. (2025). MSME FINANCIAL LITERACY MODEL AS A MEASURING TOOL FOR MSME FINANCIAL PERFORMANCE. *Journal of Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.56943/joe.v4i1.710>
- Swadaya, B., Bisma, M., Masyarakat, B. S., Barid, M., Wajdi, N., Puji, D., Brata, N., Ulya, F., Musnaini, Miftahul, S., & Nganjuk, U. (2025). Community Service to Enhance Educational Skills in Rural Communities. *Bisma : Bimbingan Swadaya Masyarakat*. <https://doi.org/10.59689/bisma.v5i4.1175>
- Thadeus, O. O., Simiyu, G., & Ombaba, M. (2023). Accounting Practices, Financial Literacy And Financial Performance Of Micro, Small And Medium Enterprises. *Journal of Business and Management Review*. <https://doi.org/10.47153/jbmr49.7942023>
- Tur-Porcar, A., Roig-Tierno, N., & Mestre, A. (2018). Factors Affecting Entrepreneurship and Business Sustainability. *Sustainability*, 10, 1–12. <https://doi.org/10.3390/SU10020452>
- Ward, K., & Wolf-Wendel, L. (2000). Community-Centered Service Learning. *American Behavioral Scientist*, 43, 767–780. <https://doi.org/10.1177/00027640021955586>
- Wardhani, W. P. C., Ramadhan, A. S. W., Lubna, A., Safitri, A. N. A., & Cahyaningrum, I. (2024). THE IMPORTANCE OF UNDERSTANDING AND APPLYING ACCOUNTING SCIENCE TO BUSINESS QUALITY FOR MSME ACTORS. *Determinasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.23917/determinasi.v2i1.201>
- Yulianti, K., & Tyoso, J. S. P. (2025). Studi Empiris Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Literasi Keuangan dan Praktek Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Bisnis UMKM Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*. <https://doi.org/10.59725/ema.v31i1.133>